

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Hasil observasi pada pembelajaran guru (Peneliti) menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* di kelas V pada masing-masing pertemuan Siklus I mendapatkan nilai 73,33 dengan kategori cukup baik, maka guru melakukan refleksi dan pada masing-masing pertemuan Siklus II hasil observasi pada pembelajaran guru dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* terjadi peningkatan menjadi 93,33 dengan kategori sangat baik.

5.1.2 Hasil observasi pada kegiatan siswa dari aspek afektif dan psikomotor pada masing-masing pertemuan Siklus I mendapatkan nilai rata-rata 71,59 dengan kategori cukup baik, kemudian setelah dilakukan refleksi pada masing-masing pertemuan. Pada Siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas menjadi 86,17 dengan kategori baik.

5.1.3 Hasil belajar siswa pada aspek kognitif siswa Siklus I terdapat sebanyak 22 orang siswa (64,70%) mendapat nilai tuntas dan sebanyak 12 orang siswa (38,29) dengan nilai rata-rata 70 kategori cukup. Karena hasil Siklus I masih rendah maka dilakukan tindakan Siklus II. Dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal sebanyak 32 orang siswa (94,11%) yang mendapat nilai tuntas, dan sebanyak 2 orang siswa (2,89%).

5.1.4 Berdasarkan temuan variabel hasil belajar oleh siswa dan variabel penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* oleh guru (Peneliti), maka tujuan penelitian yaitu “untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* di kelas V SD Negeri 106162 Medan Estate 2016/2017” dapat tercapai.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi guru dalam mengajarkan IPA disarankan mampu dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

5.2.2 Penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* akan meningkatkan kemampuan berpikir dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa, sehingga model ini cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

5.2.3 Bagi siswa agar lebih bisa mandiri dalam belajar.

5.2.4 Bagi sekolah penelitian ini dapat memberikan masukan atau sumbangan yang baik untuk sekolah dalam perbaikan kualitas pengajaran pada mata pelajaran IPA.

5.2.5 Bagi peneliti sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung mempraktikkannya.

5.2.6 Pada peneliti lain hendaknya melakukan penelitian dengan materi dan tempat yang berbeda agar hasil yang diperoleh bisa menjadi referensi bagi lingkungan pendidikan.